

## BAB IV SIMPULAN

*Anime Noragami* merupakan serial *anime* atau animasi yang diadaptasi dari *manga* karya Adachitoka. *Anime* ini memiliki 2 *season* dengan *season* kedua berjudul *Noragami Aragoto* yang tayang perdana di Jepang pada 5 Januari 2014 lalu penayangannya berakhir pada 26 Desember 2015. Serial *anime* ini memiliki genre *action* fantasi supernatural yang menceritakan seorang siswi Sekolah Menengah Pertama yang bernama Hiyori Iki.

Dalam *Anime Noragami*, terdapat beberapa poin yang berkaitan dengan ajaran kepercayaan *Shinto* diantaranya adalah ajaran kepercayaan *Shinto* yang meyakini bahwa dunia terbagi atas dua dimensi yang saling berdampingan yaitu dimensi tempat para manusia hidup dan dimensi yang tidak dapat dilihat manusia yaitu tempat bagi makhluk gaib seperti arwah/roh, siluman (*ayakashi*) serta para dewa bersemayam, ajaran kepercayaan *Shinto* yang memandang bahwa para dewa (*Kami*) merupakan entitas tertinggi yang terlahir karena adanya doa dari manusia sedangkan siluman (*ayakashi*) merupakan sosok yang terlahir dari kumpulan emosi negatif (kebencian) manusia, dan berikutnya ajaran kepercayaan *Shinto* memfokuskan kepada kesucian sebagai salah satu syarat dalam rangka mendekati diri kepada *Kami*. Oleh karena itu, lahirlah praktik dan upacara pensucian. Setelah seseorang sudah dapat dianggap suci maka dia dapat melakukan aktivitas kebaktian lainnya seperti melakukan pemberian persembahan atau memanjatkan doa kepada *Kami*. Kemudian ditemukan juga beberapa poin yang berkaitan dengan bentuk praktik ajaran kepercayaan *Shinto* yaitu praktik pemberian persembahan, praktik pensucian, praktik berdoa.

Setelah menemukan beberapa poin yang berkaitan dengan ajaran kepercayaan *Shinto* melalui adegan-adegan yang ada dalam *Anime Noragami*, dapat disimpulkan bahwa semua adegan dalam *Anime Noragami* yang berkaitan dengan ajaran kepercayaan *Shinto* tersebut merupakan fakta yang disajikan secara berbeda dengan yang aslinya. Penulis meyakini bahwa Adachitoka selaku pengarang dari *manga* sekaligus *Anime Noragami* ingin memberikan suatu hal yang *fresh* (segar) salah satunya melalui *Shinto* yang direpresentasikan dalam karyanya tersebut. Penulis juga yakin bahwa semua perbedaan penggambaran yang berkaitan dengan ajaran kepercayaan *Shinto* yang terdapat dalam *Anime Noragami* dimaksudkan untuk memberikan *plot twist* (alur cerita yang sengaja dipelintir sehingga memberikan efek kejutan) sehingga dapat memberikan cerita yang terkesan sulit ditebak dan para penontonnya semakin antusias untuk menantikan kejadian yang akan terjadi berikutnya.